

Pengembangan Website POKDARWIS Menggunakan Content Management System untuk Meningkatkan Promosi Wisata Digital

Website Development for Tourism Awareness Group Using Content Management System WordPress to Improve Digital Tourism Promotion

Ridho Pamungkas ^{*1}, Dimas Setiawan², Noording Asnawi³, Rivaldo Saviola

Dwihantoro⁴, Nania Eka Ramadhani⁵, Onick Yoam Hartono⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

e-mail: ^{*1}ridho.pamungkas@unipma.ac.id, ²dimas.setiawan@unipma.ac.id,

³noordin_asnawi@unipma.ac.id, ⁴rivaldo_2305102024@mhs.unipma.ac.id,

⁵nania_2305102025@mhs.unipma.ac.id, ⁶onick_2305102022@mhs.unipma.ac.id

Abstrak - Program pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas digital Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan dalam mempromosikan potensi wisata lokal secara lebih luas dan profesional. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum tersedianya media promosi digital serta rendahnya literasi teknologi informasi di kalangan pengurus. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang mencakup observasi lapangan, Focus Group Discussions, perancangan dan pengembangan website menggunakan Content Management System WordPress, pelatihan pengelolaan konten, serta evaluasi dan pendampingan lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil dibangun dan diakses melalui domain resmi, serta telah dimanfaatkan oleh pengurus untuk mempublikasikan informasi wisata dan kegiatan komunitas. Pelatihan yang dilakukan juga berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola konten secara mandiri. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat promosi wisata berbasis masyarakat dan mendukung strategi pariwisata digital Kota Madiun.

Kata kunci – komponen ; Content Management System; digitalisasi; pokdarwis; promosi wisata; Pangongangan.

Abstract - This community service program was implemented to enhance the digital capacity of the Tourism Awareness Group or POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan in promoting local tourism more broadly and professionally. The primary issues faced by the community included the absence of digital media platforms and limited digital literacy among its administrators. The program involved several stages, including field observation, focus group discussions, website planning and development using the WordPress Content Management System, content management training, and continuous evaluation and mentoring. As a result, an official website was successfully developed and launched, and it is now used by the organization to publish tourism information and community activities. The training sessions significantly improved participants' ability to manage content independently. This initiative makes a meaningful contribution to strengthening community-based tourism promotion and supporting the digital tourism strategy of Madiun City.

Keywords – components; Content Management System; digitalization; pokdarwis; promotion; tourism website;

I. PENDAHULUAN

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan organisasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung promosi dan pengembangan destinasi wisata lokal[1], [2]. POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan, yang berlokasi di Kelurahan Pangongangan, Kota Madiun, dibentuk pada tahun 2023 dengan tujuan memberdayakan masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan potensi wisata lokal[3]. Namun, hingga saat ini, POKDARWIS tersebut belum memiliki media promosi digital yang memadai, sehingga informasi mengenai potensi wisata di wilayah tersebut belum tersampaikan secara luas.

Kota Madiun sendiri menunjukkan tren positif dalam sektor pariwisata. Data dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Madiun mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik selama Januari hingga September 2023 mencapai 587.946 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya[4]. Peningkatan ini didukung oleh pengembangan berbagai destinasi wisata unggulan, seperti Pahlawan Street Center (PSC), Ngrowo Bening Edupark, dan sentra UMKM kreatif di tiap kelurahan. Namun demikian, banyak potensi wisata berbasis masyarakat yang belum terjangkau dalam kanal promosi digital kota.

Permasalahan yang dihadapi POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan meliputi kurangnya media promosi digital serta rendahnya literasi teknologi informasi di kalangan pengurus. Akibatnya, potensi lokal belum terpublikasi secara maksimal dan peluang peningkatan kunjungan wisata belum optimal.

Dalam era digital, website menjadi instrumen penting untuk menunjang komunikasi, branding, dan promosi yang menjangkau khalayak luas secara efisien[5], [6], [7], [8]. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat berbasis teknologi yang mampu menyediakan solusi berupa pelatihan, pendampingan, dan pembangunan website resmi[9], [10], [11], [12].

Program pengabdian ini bertujuan untuk: 1. Membangun website resmi POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan sebagai media promosi digital; 2. Memberikan pelatihan kepada pengurus POKDARWIS dalam mengelola konten digital; 3. Meningkatkan kapasitas promosi digital komunitas secara berkelanjutan.

Website ini diharapkan dapat menjadi etalase digital dan pusat informasi yang dikelola langsung oleh komunitas, serta mampu memperkuat eksistensi pariwisata lokal Kota Madiun dalam ekosistem digital nasional.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif berbasis kolaborasi antara tim pengabdian dan pengurus POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan. [Gambar 1](#) menunjukkan Seluruh tahapan kegiatan dirancang untuk membangun solusi yang berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Adapun tahapan metodologi pelaksanaan meliputi:

2.1. Studi Awal dan Observasi Situasional

Kegiatan diawali dengan studi pendahuluan mengenai profil kelembagaan POKDARWIS dan potensi wisata di Kelurahan Pangongangan. Tim melakukan observasi langsung di

lokasi untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, aset digital yang tersedia, serta tingkat pemahaman teknologi oleh pengurus POKDARWIS.

2.2. Wawancara Mendalam dan FGD

Wawancara dilakukan terhadap 5 orang pengurus inti POKDARWIS dan perwakilan karang taruna. FGD (Focus Group Discussion) digelar untuk menyerap aspirasi konten yang dibutuhkan dalam website, tantangan yang dihadapi, serta preferensi media digital yang mudah dioperasikan oleh warga.

2.3. Penyusunan Rencana Konten dan Struktur Informasi

Tim menyusun sitemap dan arsitektur informasi berdasarkan hasil FGD, yang meliputi halaman: Beranda, Tentang Kami, Informasi Wisata, Berita Kegiatan, Galeri, dan Kontak. Penyusunan konten melibatkan mitra dalam menyiapkan materi foto, narasi wisata, dan sejarah organisasi.

2.4. Pengembangan Website

Website dibangun menggunakan CMS WordPress dengan domain <https://kawistaprawiropangongangan.com>. Proses meliputi:

- a) Instalasi hosting dan domain.
- b) Desain UI/UX berbasis template responsif.
- c) Penambahan plugin pendukung: SEO, Google Analytics, Formulir Kontak, dan Anti-Spam.
- d) Pengisian konten awal berdasarkan hasil kurasi bersama mitra.

2.5. Pelatihan Teknis Pengelolaan Website

Pelatihan diberikan dalam dua sesi:

- a) Sesi 1: Pengantar WordPress, login-admin, pembuatan post & page, upload media, dan pengaturan menu.
- b) Sesi 2: Keamanan digital, update plugin, backup data, dan praktik menulis artikel wisata.

Masing-masing peserta diberi modul pelatihan dan akun admin terbatas untuk praktik langsung.

2.6. Evaluasi dan Monitoring Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta. Monitoring dilakukan melalui grup koordinasi WhatsApp dan kunjungan teknis selama 1 bulan pasca implementasi.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis hasil implementasi program pengabdian berdasarkan tahapan metodologis yang telah dirancang, serta dampak langsung terhadap kapasitas digital POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan. Pembahasan dikembangkan untuk menguraikan proses teknis, capaian fungsional website, serta respon mitra terhadap pelatihan dan dampingan.

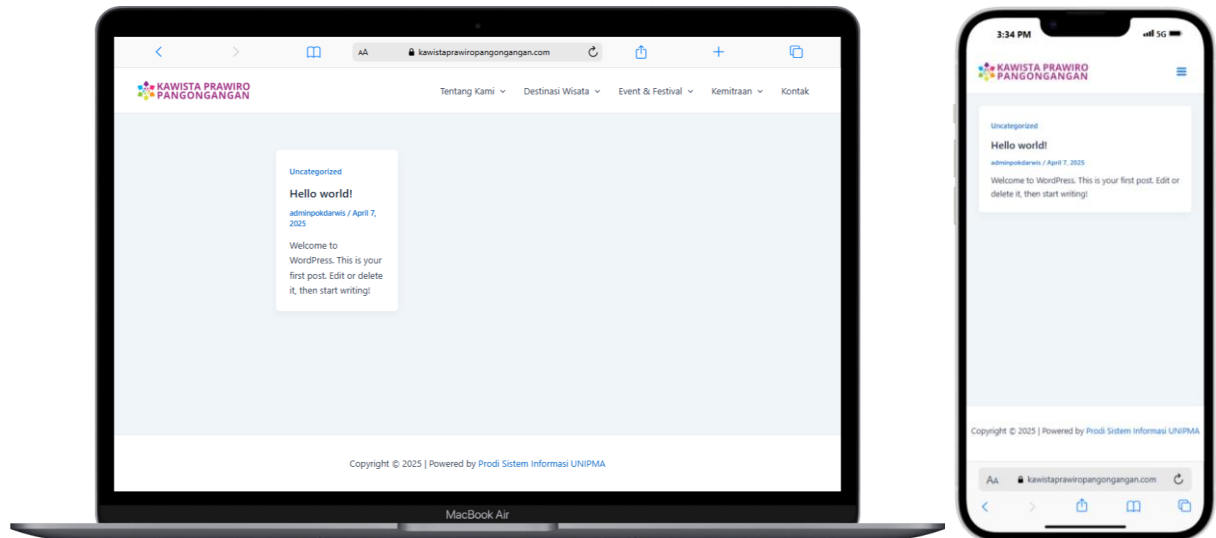
3.1 Realisasi Pengembangan Website

Pada [gambar2](#), dan [gambar3](#) merupakan Website POKDARWIS yang berhasil dibangun dan diunggah secara daring menggunakan *Content Management System WordPress*, yang dipilih karena kemudahan penggunaannya oleh kalangan non-teknis. Proses pengembangan meliputi:

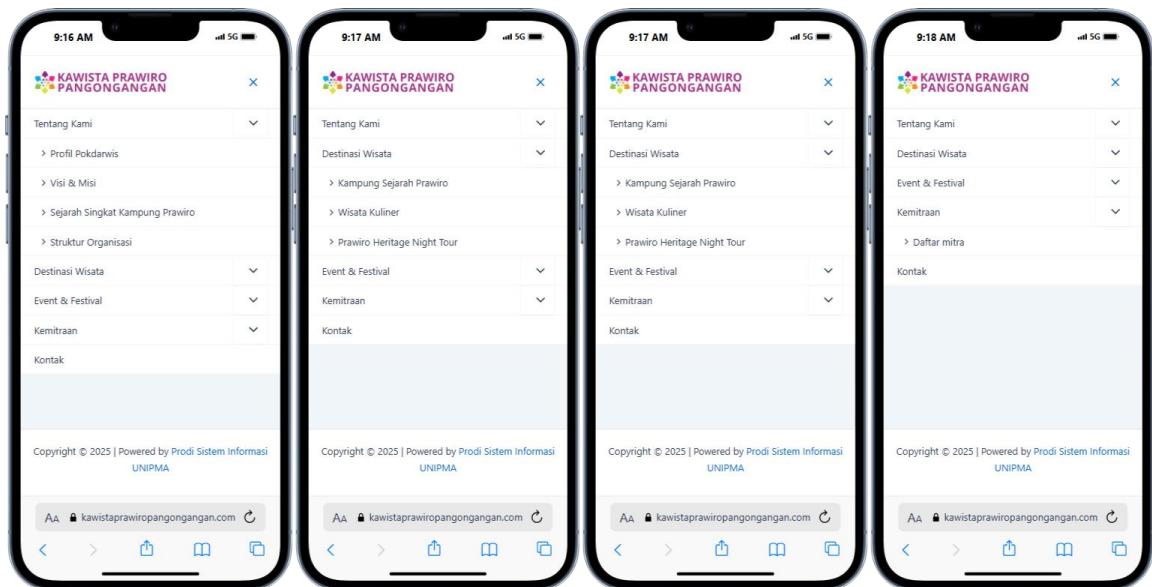
- Instalasi dan konfigurasi server serta domain melalui penyedia layanan hosting lokal.
- Pembuatan struktur halaman berdasarkan hasil FGD, terdiri dari:
- Beranda: Informasi umum dan highlight kegiatan.
- Tentang Kami: Profil; Visi & Misi; Sejarah Singkat; Struktur organisasi.
- Destinasi Wisata: Kampung Sejarah; Wisata Kuliner, Prawiro Heritage.
- Event & Festival : Festival Sejarah&Budaya; Festival Kuliner Prawiro; Agenda Bulanan.
- Kemitraan: Daftar Mitra.

h) Kontak: Formulir komunikasi langsung dan integrasi Google Maps.

Validasi dilakukan melalui uji coba fitur interaktif seperti menu navigasi, responsivitas tampilan di perangkat mobile, serta kecepatan akses halaman.



Gambar 2: Tampilan awal halaman beranda website.



Gambar 3: daftar menu website.

3.2 Pelatihan Teknis dan Penguatan Kapasitas SDM

Pelatihan teknis terbagi dalam dua sesi intensif yang mencakup aspek konseptual dan praktik teknis. Materi pelatihan meliputi:

- Pengenalan WordPress dan manajemen konten.
- Praktik membuat artikel, mengunggah gambar, dan menyusun galeri.
- Pengelolaan keamanan dasar, seperti pengaturan user dan backup rutin.

Pelatihan ini diikuti oleh 10 peserta, terdiri atas 6 pengurus inti dan 4 relawan local yang

ditunjukkan pada [gambar 4](#) dan [gambar 5](#). Hasil pelatihan dievaluasi melalui pre-test dan post-test dengan hasil pada [tabel 1](#) dan [gambar 6](#) sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Pemahaman Peserta

Indikator Pemahaman	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test
Manajemen WordPress	30%	85%
Pembuatan Konten	25%	80%
Backup & Keamanan	15%	75%



Gambar 4: Dokumentasi saat sesi pelatihan berlangsung.



Gambar 5: Praktik langsung peserta pelatihan.

3.3 Evaluasi Implementasi dan Dampak Kegiatan

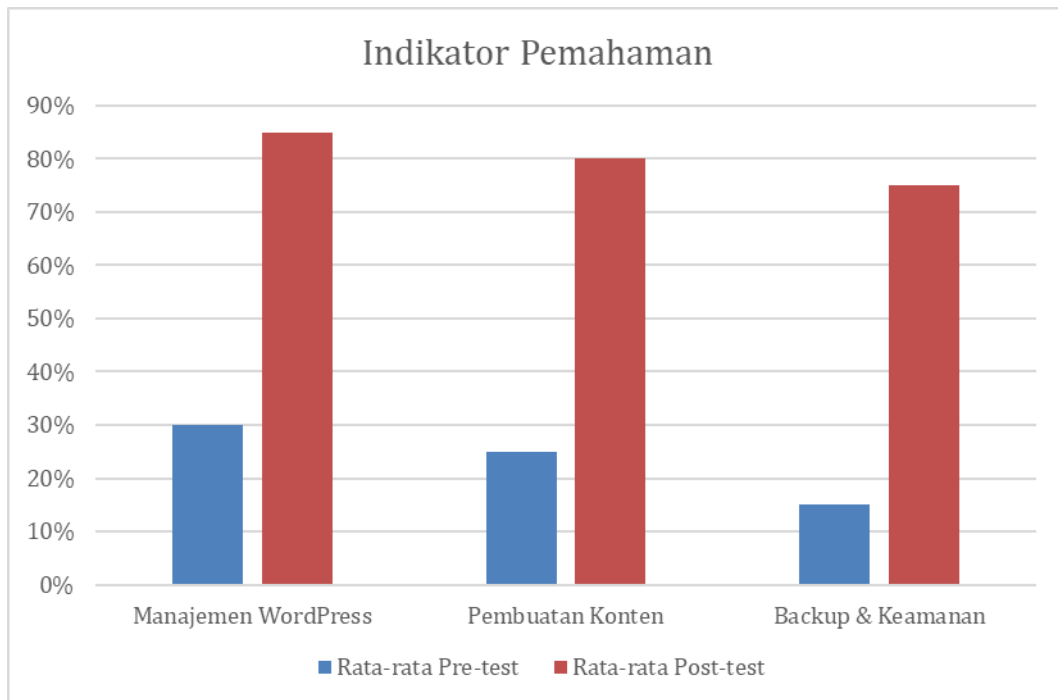
Evaluasi implementasi dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara terbuka dan kuantitatif melalui kuesioner skala Likert 1–5 terhadap aspek:

- Kemudahan penggunaan website.
- Kepuasan terhadap materi pelatihan.
- Kemanfaatan website dalam menunjang promosi wisata.

Hasil evaluasi menunjukkan:

- a) 100% peserta merasa lebih percaya diri mengelola media digital.
- b) 90% menyatakan materi pelatihan mudah dipahami.
- c) 85% menyatakan website sangat membantu memperluas jangkauan promosi wisata.

Seluruh peserta menyampaikan komitmennya untuk terus mengelola dan memperbarui konten secara mandiri.



Gambar 6: Diagram batang perbandingan pre-test dan post-test.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan website untuk POKDARWIS Kawista Prawiro Pangongangan berhasil mencapai tujuan secara optimal, baik dari sisi pembangunan media digital maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal. Website resmi yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional sebagai sarana promosi wisata, publikasi kegiatan komunitas, dan media komunikasi dengan masyarakat luas. Proses pembangunan dilakukan berbasis partisipatif, sehingga struktur dan konten benar-benar merepresentasikan kebutuhan serta karakter komunitas lokal.

Keterlibatan aktif pengurus dalam perancangan dan pengisian konten menunjukkan adanya rasa memiliki dan kesiapan untuk mengelola media digital secara berkelanjutan. Pelatihan teknis yang dilakukan memberikan dampak positif yang signifikan, terbukti dari peningkatan skor pemahaman peserta pasca pelatihan. Peserta juga mampu secara mandiri melakukan update konten serta memahami dasar-dasar pengelolaan keamanan website. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital pengurus POKDARWIS meningkat secara nyata. Secara umum, kegiatan ini juga turut memperkuat ekosistem digital promosi wisata berbasis masyarakat di Kota Madiun. Website menjadi pintu gerbang informasi yang relevan dalam mendukung program pemerintah daerah terkait pengembangan destinasi wisata non-konvensional.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Prarikeslan, S. Mariya, D. Nora, D. Lovani, and V. Aulia Pratama, "PEMBERDAYAAN POKDARWIS DALAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL BERBASIS WEBGIS TOURISM," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 8, no. 6, pp. 5715–5724, 2024, doi: 10.31764/jmm.v8i6.26852.
- [2] S. Subejo *et al.*, "Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon," *Jurnal Ketahanan Nasional*, vol. 27, no. 1, p. 90, Jun. 2021, doi: 10.22146/jkn.61859.
- [3] "Tindak Lanjut Pembentukan Kelurahan Wisata di Kelurahan – WEBSITE RESMI PPID PELAKSANA KELURAHAN PANGONGANGAN." Accessed: May 27, 2025. [Online]. Available: <https://kelurahan-pangongangan.madiunkota.go.id/tindak-lanjut-pembentukan-kelurahan-wisata-di-kelurahan/>
- [4] Hendra, "pembangunan menawan wisatawan pun berdatangan," <https://madiuntoday.id/>. Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://madiuntoday.id/berita/2023/11/28/pembangunan-menawan-wisatawan-pun-berdatangan#main-slide>
- [5] R. Pamungkas, *Teori dan Implementasi Pemrograman WEB*, 1st ed., no. 1. Madiun: Unipma Press, 2018.
- [6] R. Pamungkas, "Analisis Pengaruh Teknik Responsive Web Design (RWD) Terhadap Kualitas Website Dengan Metode PIECES," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan komunikasi*, pp. 149–154, 2019.
- [7] R. Pamungkas, *Membangun Website Menggunakan Content Management System Wordpress Dengan Studi Kasus E-Marketing Pada Umkm*, 1st ed. Madiun: Unipma Press, 2021. [Online]. Available: <http://eprint.unipma.ac.id/175/1/89>. Repository Pak Ridho.pdf
- [8] R. Pamungkas, *Belajar Wordpress*, 1st ed. Madiun: Unipma Press, 2022.
- [9] S. N. Anwar, R. Soelistjadi, S. Eniyati, and Saefurrohman, "Pendampingan dan Penerapan Wordpress dalam Pengelolaan Website di KONI Kabupaten Kendal," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 5, no. 2, pp. 387–400, Apr. 2024, doi: 10.37339/JURPIKAT.V5I2.1674.
- [10] "Tampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Desa Ngesong Kulon Progo Yogyakarta." Accessed: May 26, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/385/258>
- [11] I. Gede Wiwekananda, Y. T. Mursityo, and D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Roadbook untuk Program Tur Perjalanan Wisata Berbasis Web dengan Metode RUP (Rational Unified Process) Pada PT. Quest Travel

Indonesia,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 3, pp. 2507–2515, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

- [12] H. Fadilla, “Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia,” *Journal Of Business, Economics, And Finance*, vol. 2, no. 1, p. 2024, 2024, doi: 10.31080/BENEFIT.

